

## TAJUK RENCANA

### Agenda Pertemuan Prabowo-Mega

RENCANA pertemuan Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputri dengan Presiden terpilih Prabowo Subianto sebelum pelantikan presiden 20 Oktober mendatang, mengundang spekulasi di masyarakat. Terlebih pertemuan itu diagendakan sebelum pelantikan Presiden dan Wakil Presiden. Wajar bila publik bertanya, apa agenda pertemuan tersebut, apakah terkait dengan penyusunan kabinet?

Ketua DPP PDI Perjuangan Puan Maharani membenarkan pertemuan tersebut, namun belum bersedia menjelaskan apa yang akan dibicarakan. Ia hanya menyebut pembicaraan menyangkut banyak hal (KR 11/9). Sejauh ini Prabowo telah menjalin komunikasi dengan semua pimpinan partai, kecuali PDI Perjuangan. Dengan begitu, PDI Perjuangan adalah partai terakhir berkomunikasi dengan Prabowo.

Seperti diketahui, menjelang pelantikan presiden dan wakil presiden, Prabowo sedang menyusun personel kabinet pemerintahan ke depan. Dalam penyusunan kabinet, Prabowo menekankan pada zaken kabinet, yakni kabinet yang berbasis keahlian. Personelnya bisa berasal dari partai politik, baik yang tergabung dalam Koalisi Indonesia Maju (KIM) plus, maupun di luar koalisi. Bahkan, dimungkinkan bukan berasal dari parpol, melainkan benar-benar kalangan ahli.

Hanya saja, seberapa besar perbandingan antara yang berasal dari parpol dan non-parpol, masih belum jelas. Tentu sepenuhnya hal ini menjadi hak prerogatif presiden. Kita hanya berharap pemilihan personel yang duduk di kabinet benar-benar berdasarkan keahlian atau zaken kabinet, bukan hanya sekedar bagi-bagi kekuasaan.

Lantas, apakah pertemuan Megawati dengan Prabowo nanti juga akan diwarnai dengan bargaining jabatan menteri? Kita tak

berani berspekulasi. Tapi, kita yakin Prabowo akan menawarkan Megawati untuk menempatkan kader terbaiknya di kabinetnya. Bola tentu saja ada di tangan Megawati, apakah akan menerima tawaran Prabowo atau tidak dan memilih berada di luar pemerintahan untuk kemudian menjadi kekuatan oposisi atau penyeimbang.

Politik memang sulit ditebak, kadang arah angin begitu cepat berubah tanpa diduga. Bagi PDI Perjuangan, menjadi oposisi adalah hal biasa, atau boleh dikatakan sudah sangat berpengalaman menjadi kekuatan penyeimbang. Dalam konteks pertemuan Megawati dengan Prabowo kita tak berani memastikan, apakah PDI Perjuangan akan merapat di pemerintahan atau tidak.

Secara psikologis, hubungan antara Megawati dengan Prabowo tidak ada persoalan, sehingga bila mereka bertemu, tentu akan baik-baik saja sebagai sahabat lama. Pertemuan tersebut sekaligus juga akan mengkonfirmasi bahwa Prabowo adalah presiden terpilih yang bisa bergaul dengan siapa saja, tanpa hambatan. Ini juga akan menepis anggapan bahwa Prabowo di bawah kendali Presiden Jokowi. Sebab, sudah menjadi rahasia umum, hubungan Jokowi dengan PDI Perjuangan, khususnya Megawati, tidak sedang baik-baik saja.

Semua pihak tentu berharap pertemuan Megawati dengan Prabowo membawa suasana sejuk. Kalau pun kemudian pembicaraan mengarah koalisi, sepenuhnya menjadi hak masing-masing partai politik. Meski begitu, kita berharap PDI Perjuangan tetap memainkan peran signifikan dalam mendorong kehidupan demokrasi di Indonesia. Kiranya pilihan oposisi menjadi lebih realistis untuk mewujudkan keseimbangan jalannya pemerintahan. Harus ada mekanisme check and balances dalam menjalankan pemerintahan. □-d

## Generasi MZ, Generasi 'Rebahan'

ANEMIA atau kurang darah menimpa kalangan remaja di Yogyakarta, khususnya remaja putri. Bahkan sudah mendekati ambang batas 30 persen, yakni di kisaran 29,5 persen (HU Kedaulatan Rakyat, Sabtu 7 September 2024, h. 2).

Anemia adalah kondisi di mana tubuh kekurangan sel darah merah. Penyebabnya banyak, di antaranya kurang konsumsi makanan bergizi, kurang olahraga. Faktanya bagi sebagian remaja memakan buah atau sayuran seperti terpaksa. Fakta ini disampaikan Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Aan Iswanti, pada Aksi Bergizi di SMPN 12 Kota Yogyakarta. Besar kemungkinan remaja Kota Yogyakarta yang mengalami anemia bukan karena orangtua tidak mampu menyediakan makanan dan minuman bergizi, tetapi lebih karena pola hidup yang tidak gemar makan sayur dan buah.

### Generasi MZ, Generasi 'Rebahan'?

Ada minimal dua penyebab mengapa generasi MZ, bahkan ada satu sebutan lagi, generasi Zillennial, generasi yang lahir antara tahun 1990 dan 2000, dapat bergaya hidup *rebahan*. Pertama, kehidupan generasi ini dikaruniai dan/atau bersamaan lahirnya *smartphone* yang memungkinkan dan menjadikan mereka merasa dunia dalam genggamannya. Sebab apa saja yang diinginkan bisa mendapatkannya hanya dengan tekan *smartphone*, tidak perlu susah payah jalan kaki, naik dan turun gunung dan sebagainya. Bahkan kebutuhan membaca buku atau sumber bacaan lainnya dipenuhi cukup dengan penjet *smartphone*, tak perlu ke perpustakaan. Menyelesaikan tugas paper pun cukup dengan *artificial intelligent* (AI), tidak perlu susah payah seperti yang dialami orangtuanya.

Kondisi kedua yang dinikmati generasi MZ, kebanyakan mereka keturunan dari orangtua pejuang. Orangtua yang berhasil mengubah nasib dari petani, nelayan, pekebun dan profesi sejenisnya, menjadi orang yang mempunyai status sosial baik, sebutlah sukses. Dengan meminjam teori status sosial Antropolog Amerika Serikat, Ralph Linton, orangtua generasi MZ umumnya orangtua yang berhasil sukses sebagai hasil kerja keras, *achieved status*, bukan *ascribed status*, status yang dida-

### Khoiruddin Nasution

pat karena warisan.

Dengan status *achieved* menjadikan orangtua MZ berada pada dua kondisi. Pertama, semaksimal mungkin berusaha mengambil kesempatan yang tersedia. Akibatnya banyak waktu yang dibutuhkan dan dipakai untuk mengambil semaksimal kesempatan yang tersedia. Sehingga sedikit waktu yang disediakan untuk memperhatikan kehidupan rumah tangga, termasuk



KR-JOKO SANTOSO

anak. Akibat lanjutannya, pola hidup keluarga dan di dalamnya termasuk anak tidak terpantau dengan baik.

Kedua, orangtua dengan posisi *achieved status* cenderung memberi fasilitas terbaik untuk keluarga, termasuk fasilitas untuk anak. Kondisi ini termotivasi oleh penderitaan yang pernah dirasakan. Orangtua MZ berusaha agar anak dan anggota keluarga tidak lagi mengalami dan/atau merasakan penderitaan yang pernah dialami. Karena itu anak senantiasa disediakan fasilitas terbaik. Sayangnya, bersamaan dengan itu orangtua tidak sempat mengontrol bagaimana pola dan gaya hidup anak, karena waktu orangtua MZ tersesot untuk bekerja.

### Memutus Gaya Hidup 'Rebahan'

Aksi bergizi yang merupakan program dan/atau kegiatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta merupakan langkah awal dan langkah tepat memutus gaya hidup *rebahan*. Dengan gerakan ini setidaknya menekankan

empat aspek, yakni melakukan aktivitas fisik, sarapan bergizi, minum tablet tambah darah dan penyuluhan tentang kesehatan dan gizi. Memang program dan kegiatan ini lebih fokus pada remaja putri, lantaran memiliki risiko lebih tinggi karena karena mengalami menstruasi dan melahirkan di masa mendatang. Program dan kegiatan ini juga menjadi bagian dari dukungan terhadap program-program pemerintah untuk mewujudkan generasi emas 2045, generasi muda yang berkualitas, berkompeten dan berdaya saing tinggi.

Program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta ini mestinya ditindak lanjuti orangtua. Dengan berbagai cara dan model orangtua harus berhasil membuat anak senang melakukan aktivitas fisik, bahkan harus olahraga rutin. Orangtua juga harus mampu membuat anak senang makan buah dan sayur berbagai jenis. Bahkan anak juga harus mempunyai kegiatan seni dan diasah secara rutin, sesuai bakat dan potensi anak. Dengan demikian ada pola hidup seimbang (*balance*) antara kegiatan bersifat kognitif (otak), fisik dan seni dalam keseharian anak. Kegiatan *balance* yang rutin ini didukung dengan gizi yang baik, dengan gemar makan buah dan sayur.

Dengan hidup seimbang antara kognitif (otak), fisik dan seni, dan didukung gizi baik dengan gemar makan buah dan sayur, dapat menghindari generasi MZ, juga remaja generasi emas, dari berbagai penyakit yang konon angkanya kian banyak, seperti jumlah remaja yang sudah harus cuci darah dan remaja yang mengalami obesitas. Bahkan dengan hidup *balance* dapat juga menghindari anak dari perilaku negatif. □-d

\*) Prof Dr Khoiruddin Nasution, guru besar Hukum Keluarga Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Pengajar Fak Hukum UII Yogyakarta.

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH Kedaulatan Rakyat. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 550 - 600 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)  
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.  
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,  
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008),  
dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Komisaris Utama: Imam Satriyadi, SH.

Komisaris: Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.

Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi.

Direktur Keuangan: Yurija Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE.

Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis: Yoeke Indra Agung Laksana, SE

Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Dr Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussenada, Drs Widyo Suprayogi. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subhan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis : Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin.

Kepala TU Langanan: Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)  
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:  
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. .

Wartawan : H Ishaq Zubaeda Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lempersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -  
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

## AI di Dunia Usaha: Optimalkan Operasi atau Gantikan Manusia?

PERKEMBANGAN teknologi kecerdasan buatan (AI) telah mengubah lanskap dunia usaha secara signifikan. Dari otomasi proses produksi hingga analisis data dalam jumlah besar, AI telah memberi solusi efisien yang tak terbayangkan sebelumnya. Perusahaan kini dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi kesalahan manusia, dan mempercepat pengambilan keputusan. Dengan AI, operasi bisnis yang dulunya memerlukan waktu dan tenaga manusia dalam jumlah besar kini dapat dijalankan dengan lebih cepat dan akurat. Namun, di tengah euforia ini, muncul pertanyaan penting: apakah AI hanya menjadi alat untuk mengoptimalkan operasi, atau justru mulai menggantikan peran manusia di dunia kerja?

Di satu sisi, manfaat AI dalam dunia usaha tak dapat disangkal. Teknologi ini membantu perusahaan mengurangi biaya operasional dan meningkatkan kualitas layanan. Namun di sisi lain, dampak dari adopsi AI terhadap tenaga kerja manusia menimbulkan kekhawatiran. Banyak yang bertanya-tanya apakah peningkatan efisiensi ini akan berdampak pada pengurangan jumlah pekerja, atau bahkan menghilangkan beberapa jenis pekerjaan sepenuhnya. Karena itu, perdebatan mengenai AI bukan hanya soal seberapa besar perusahaan dapat mengoptimalkan operasinya, tetapi juga tentang bagaimana teknologi ini akan membentuk masa depan tenaga kerja dan peran manusia dalam industri yang semakin terotomatisasi.

Di tengah dinamika ini, penting bagi perusahaan untuk menemukan keseimbangan antara pemanfaatan AI dan keberlanjutan tenaga kerja manusia. Alih-alih sepenuhnya menggantikan manusia, AI seharusnya dilihat sebagai alat yang dapat mendukung dan melengkapi kemampuan manusia. Misalnya, dalam sektor manufaktur, AI dapat mengotomatiskan tugas-tugas berat dan berulang, memungkinkan pekerja untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih kreatif dan strategis. Dalam

### Oscar Chismadian Noventa

bidang analisis data, AI dapat memproses data dalam jumlah besar secara efisien, namun interpretasi data yang kompleks dan pengambilan keputusan yang didasarkan pada konteks budaya atau etika tetap membutuhkan sentuhan manusia

Namun, untuk mencapai sinergi ini, perusahaan harus berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan tenaga kerjanya. Pendidikan dan pelatihan ulang menjadi kunci agar pekerja dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat. Selain itu, ada kebutuhan mendesak untuk merancang kebijakan yang melindungi pekerja dari dampak negatif adopsi AI, seperti pengangguran atau penurunan kualitas pekerjaan. Jika perusahaan dapat mengelola transisi ini dengan bijaksana, AI tidak hanya akan menjadi alat untuk mengoptimalkan operasi, tetapi juga dapat memberdayakan pekerja dan menciptakan peluang baru yang lebih berarti dalam dunia kerja yang semakin digital.

Pemerintah dan pembuat kebijakan juga memiliki peran penting dalam mengatur bagaimana AI diintegrasikan ke dalam dunia usaha. Kebijakan yang mendukung pendidikan ulang dan pelatihan keterampilan bagi tenaga kerja harus menjadi prioritas, begitu pula dengan perlindungan terhadap pekerja yang paling rentan terhadap otomatisasi. Selain itu, ada kebutuhan mendesak untuk merumuskan regulasi yang memastikan adopsi AI dilakukan secara etis, dengan mempertimbangkan dampak sosial dan ekonomi yang lebih luas. Jika semua pihak dapat bekerja sama-perusahaan, pemerintah, dan tenaga kerja-AI bisa menjadi alat yang kuat untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang

inklusif dan berkelanjutan, daripada sekadar menjadi faktor yang memperlebar kesenjangan sosial.

Pada akhirnya, tantangan terbesar dalam mengintegrasikan AI ke dalam dunia usaha bukanlah sekadar bagaimana teknologi ini dapat meningkatkan efisiensi, tetapi bagaimana kita dapat memastikan bahwa AI digunakan untuk memperkaya kehidupan manusia, bukan menggantikan mereka. Perusahaan perlu berpikir jauh ke depan, tidak hanya berfokus pada keuntungan jangka pendek yang mungkin didapat dari otomatisasi, tetapi juga mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap tenaga kerja mereka. AI memiliki potensi besar untuk menciptakan model bisnis yang lebih inovatif dan berkelanjutan, namun keberhasilan dalam pemanfaatannya sangat bergantung pada bagaimana teknologi ini diintegrasikan dengan keterampilan dan kemampuan manusia. □-d

\*) Oscar Chismadian Noventa SE MSc, Dosen Departemen Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

## Pojok KR

Sebelum pelantikan, Prabowo-Megawati bertemu.

-- Kalau setelah pelantikan jadi tak efektif.

\*\*\*

Vonis SYL diperberat menjadi 12 tahun penjara.

-- Yang dijalani tak seberat itu.

\*\*\*

KPK geledah rumah dinas Mendes PDTT.

-- Jelang pilkada, dikaitkan politik.

Berabe